

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan utama untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak sejak usia dini. Keberadaan TPA sangat vital dalam menyiapkan generasi muda yang bukan hanya paham akan ajaran agama Islam, tetapi juga menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, TPA bukan hanya berfungsi sebagai pendamping pendidikan agama dilingkungan formal seperti TK, SD, dan MI, tetapi juga sebagai wadah yang mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan aturan-aturan yang benar. Sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal.

TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam pengajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja saat ini, terutama terkait dengan ketidakmampuan mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya akses mereka pada pendidikan nonformal seperti yang disediakan oleh TPA, padahal di sekolah formal mereka sudah diberikan materi Al-Qur'an yang diharapkan bisa mereka hafalkan dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, dibangunlah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bernama TPA An-Noor Unit 216. TPA ini dibangun dengan tujuan untuk memberantas generasi

yang tidak bisa membaca Al-Qur'an atau huruf hijaiyah sehingga tidak ada lagi yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, mengingat seberapa penting Al-Qur'an untuk kehidupan umat muslim. Pada awalnya proses belajar mengajar hanya dilakukan dimusala dengan jumlah murid yang masih sedikit dan kurangnya fasilitas. Pada tahun 2001 TPA An-Noor diresmikan untuk dipegang atas naungan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Setelah 15 tahun menjalankan kegiatan di Langgar An-Nur yang kemudian pada tahun 2016 TPA yang dipimpin oleh yaitu Ibu Nurul Baiti dibangun diatas tanah wakaf yang diberikan oleh para donator.

Saat melakukan observasi awal, data yang didapat menjelaskan bagaimana kondisi TPA An-Noor Unit 216 dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Hal menarik yang membuat Peneliti melakukan penelitian di TPA ini yaitu, TPA An-Noor Unit 216 jika dilihat dari luar mempunyai manajemen yang terstruktur dengan pembagian tugas antar pengurus atau tenaga pengajar terjalin dengan baik untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pada observasi awal, peneliti mendapatkan data dari pimpinan TPA An-Noor Unit 216 yang menjabat sekarang yaitu Ibu Nurul Baiti yang akan memperjelas tentang identitas dan beberapa hal menarik dari Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Noor. Diantaranya ialah sejarah yaitu mengenai tahun berdirinya TPA An-Noor Unit 216 yaitu pada tahun 1993, perkembangan yaitu mengenai perkembangan pembangunan TPA An-Noor dari pertama dibangun pada tahun 1993 dan di resmikan pada tahun 2001 sampai akhirnya dibangunlah TPA An-Noor Unit 216 diatas sebuah tanah wakaf pada tahun 2016 setelah sebelumnya

melakukan kegiatan di Langgar An-Nur, metode pembelajaran pada TPA An-Noor Unit 216 dulu menggunakan metode Al-Baghdadiyah dan sekarang menggunakan metode iqro, fasilitas yaitu mengenai tempat dan barang yang digunakan sebagai metode pembelajaran dan cara menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang digunakan oleh TPA An-Noor. Kondisi sekarang TPA An-Noor seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengontrolan di setiap kegiatan terlihat cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti sumber pendanaan yang terbatas dan belum ada donatur tetap yang perlu kiranya mendapat perhatian lebih agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal. Hal ini bisa menyebabkan keterbatasan dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan, seperti buku-buku, alat tulis, komputer, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud mencari tahu bagaimana Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara, baik dari sisi keberhasilan pengelolaan TPA maupun aspek yang lainnya dalam pengelolaan TPA tersebut. Posisi peneliti sebagai akademisi tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, dengan harapan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengurus maupun Pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an. Guna menyelesaikan masalah TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara sebagai suatu lembaga pendidikan, maka dari uraian diatas peneliti menganggap penting untuk mengangkat judul skripsi

tentang **“Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara”**

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas Peneliti dapat memfokuskan penelitian yaitu, bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menambah koleksi referensi dan memperkaya bahan bacaan bagi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat umum, khususnya bagi kalangan yang membutuhkan hasil penelitian ini sebagai acuan atau solusi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia penulisan karya ilmiah, dengan fokus khusus pada kajian penerapan berbagai fungsi manajemen yang diterapkan di TPA An-Noor Unit 216, yang berada di kawasan Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang pentingnya pengelolaan manajerial yang baik dalam institusi pendidikan agama nonformal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai informasi bagi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an setempat untuk tetap menuntut ilmu dan menjalankan dakwah sesuai ajaran Islam yang diajarkan.

E. Definisi Operasional

Agar mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen mencakup serangkaian kegiatan yang terstruktur untuk merencanakan, mengatur, mengelola sumber daya manusia, serta melaksanakan pengendalian secara menyeluruh. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan fungsi manajemen adalah seluruh aspek yang diterapkan di TPA An-Noor Unit 216, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian operasional (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Masing-masing fungsi ini memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan jalannya lembaga pendidikan nonformal tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) An-Noor Unit 216 adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran agama Islam, terutama dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Selain itu, TPA ini juga memberikan pengajaran dasar-dasar ajaran Islam kepada anak-anak yang berada pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah. Penelitian ini berfokus pada TPA An-Noor Unit 216 yang berlokasi di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, sebagai salah satu lembaga yang berperan

penting dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak di masyarakat setempat.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi Ameliah Apriati dengan judul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur’an Banjarmasin”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya. Jika penelitian terdahulu dilakukan di TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur’an Banjarmasin sedangkan penelitian ini pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara dan faktor penghambat dan pendukung untuk fungsi tersebut diterapkan nantinya.

Kedua, ditulis oleh Nur Amalia dengan judul "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep" menunjukkan perbedaan signifikan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini, baik dari sisi fokus masalah yang diangkat maupun dari lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian. Penelitian tersebut lebih terfokus pada upaya peningkatan kualitas pendidikan yang diterapkan di SDN 30 Sumpang Bitu, yang terletak di Kabupaten Pangkep. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada penerapan berbagai fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 yang berada di Jalan Sungai Miai, Banjarmasin Utara, serta memetakan

faktor penghambat dan pendukung yang berpotensi memengaruhi penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut di TPA ini. ¹

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Norlaila berjudul “Fungsi Manajemen Pada Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin” juga menunjukkan perbedaan yang jelas dalam hal lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Norlaila berfokus pada Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin yang berada di Kelurahan Alalak Utara, Banjarmasin, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menitikberatkan pada TPA An-Noor Unit 216 yang terletak di Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Selain perbedaan lokasi, penelitian Norlaila juga mengkaji kendala-kendala yang dihadapi oleh Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin dalam melaksanakan fungsi manajerial, sementara penelitian ini lebih berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang ada di TPA An-Noor Unit 216, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi kelancaran penerapan fungsi manajemen di lembaga tersebut. ²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini akan peneliti sajikan dalam lima bab, diantaranya sebagai berikut:

¹ Nur Amalia, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep,” *Manajemen 2* (2018): 78, [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7399/1/Nur Amalia.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7399/1/Nur%20Amalia.pdf).

² Norlaila, “Salafiyah Shiratut Thalibin Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin” (Banjarmasin: IDR UIN Antasari Banjar, 2021).

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika Penelitian.

Bab II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kajian teori implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor unit 216 di Sungai Miai Dalam Banjarmasin Utara dan memperlihatkan kerangka pikir yang dilakukan oleh peneliti.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini Peneliti menggambarkan Pembahasan dan Hasil Penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi Simpulan dan rekomendasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.